

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4 Tinjauan Pustaka	4
1.5 Landasan Teori	8
1.5.1 Stilistika	8
1.5.2 Metafora	10
1.6 Populasi, Sampel, dan Data	14
1.6.1 Populasi dan Sampel	14
1.6.2 Data	15
1.7 Metodologi Penelitian	15
1.8 Sistematika Penyajian	16

BAB II JENIS DAN MAKNA METAFORA DALAM ANTOLOGI PUISI

<i>MISA ARWAH KARYA DEA ANUGERAH</i>	16
2.1 Metafora Antropomorfis.....	16
2.2 Metafora Hewan.....	21
2.3 Metafora Pengabstrakan	25
2.4 Metafora Sinestesia	29

BAB III MAKNA METAFORA DALAM ANTOLOGI PUISI

<i>MISA ARWAH KARYA DEA ANUGERAH</i>	32
3.1 Makna Misa Arwah dan Kaitannya dengan Antologi Puisi Misa Arwah	32
3.2 Makna Makna Metafora dalam Antologi Puisi Misa Arwah	33
3.2.1 Makna Kesedihan.....	34
3.2.2 Makna Kematian	38
3.2.3 Makna Kedamaian	40

BAB IV FUNGSI METAFORA DALAM ANTOLOGI PUISI

<i>MISA ARWAH KARYA DEA ANUGERAH</i>	43
4.1 Memperindah Citra dalam Menggambarkan Kematian	43
4.2 Memberi Kesan Unik dalam Penyampaian Konsep Kematian.....	44
4.3 Menciptakan Kesan Emosional Terkait Kematian	45

BAB V PENUTUP 48 |

5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA 50 |

DAFTAR LAMAN 52 |



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

JENIS, MAKNA, DAN FUNGSI METAFORA DALAM ANTOLOGI PUISI MISA ARWAH
Hafizhoh Dwi Pramesti, Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR SINGKATAN

Abs-Kon : Abstrak Konkret

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL ANALISIS METAFORA

1. Teringat Kuburan di Desa
2. Misa Arwah
3. Subagio Sastrowardoyo
4. Tentang Percakapan
5. Sebab Matahari Tak Pernah Bisa Menghapus Kesedihan
6. Ode untuk Tubuh Perempuan
7. Apabila Aku Mengenangmu
8. Lagu Penghabisan
9. Setiap Kali Mataku Terpejam
10. Di Tepi Kali Serayu
11. Lagu Penggali Kubur
12. Sebelum Hari Terakhir
13. Seperti Bayang-Bayang
14. Lamia
15. Alas Tidurku
16. Variasi untuk Sebuah Peristiwa
17. Untuk Vivian Bullwinkel
18. Doa Bapa Kami
19. Mungkin Akan Ada
20. *In Articulo Mortis*
21. *Ad Ignorantiam*
22. Sanur
23. Di Gua Karang
24. Di Sini, di Tempat Ini
25. Lagu Tidur
26. Kepada Pembaca

DAFTAR ISTILAH

<i>Ad Ignorantiam</i>	: (bahasa Latin) untuk ketidaktahuan.
Aforisma	: (bahasa Yunani) doktrin atau prinsip atau suatu kebenaran yang sudah diterima umum.
Ajak	: makhluk mitologi sejenis anjing besar yang memiliki tiga kepala.
Alkemi	: bersangkut paut dengan alkimia.
Amber	: barang harum berasal dari perut ikan laut atau dari sebanga damar.
Artileri	: senjata untuk melontarkan proyektil.
Desersi	: pembelotan kepada musuh; perbuatan lari dan memihak kepada musuh.
Ganih	: putih (tentang kain).
Gergasi	: raksasa besar yang suka makan orang.
Malam Holcomb	: salah satu lirik pada lagu rohani berjudul “Good Light” yang menceritakan tentang cahaya yang bersinar terang.
Icarus	: dalam mitologi Yunani, Icarus atau Ikaros adalah putra Daidalos sang perajin ternama. Icarus dan ayahnya dikurung di Kereta dan mencoba kabur dengan cara terbang menggunakan sayap buatan Daidalos.
<i>In Articulo Mortis</i>	: (bahasa Latin) dari saat kematian
Juwita	: tentang gadis cantik dan elok.
Karabin	: senapan mesin otomatis.
Khotbah	: pidato yang menguraikan ajaran agama.
Konstelasi	: bentuk, susunan; rasi bintang.
Lamia	: makhluk mitologi, iblis berwujud perempuan setengah ular yang suka memakan bayi.

Lazuli	: biasa disebut lazuardi, sejenis batuan metamorf berwarna biru.
Lepra	: penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium leprae</i> ; kusta.
Mahogani	: kayu mahoni.
Mesiu	: bahan kimia yang mudah meledak, biasanya berupa bubuk, untuk mengisi peluru; peluru senjata api.
Miasma	: racun yang keluar dari tanah atau rawa.
Milieu	: lingkungan.
Mori	: sejenis kain putih yang biasa digunakan untuk membungkus jenazah atau membatik.
Padri	: pendeta, pastor; rohaniwan.
Paraferalia	: (bahasa Spanyol) Perhiasan.
Ritus	: tata cara dalam upacara keagamaan.
Sesam	: bijan; wijen.
Simurgh	: makhluk mitologi berwujud burung, raja burung dengan kepala anjing atau kadang-kadang kepala pria dan cakar singa yang memiliki sayap besar.
Tamborin	: rebana.
Trembesi	: pohon yang besar dan tumbuh cepat, mahkota daun menyerupai payung dan lebar, banyak ditanam karena memberi naungan, kayunya tidak terlalu awet, daunnya digunakan sebagai pakan ternak, buahnya berupa polong yang tebal dan berdaging; kayu ambon; munggur.